

## ABSTRAK

*Stop buang air besar sembarangan adalah keadaan ketika setiap insan atau individu dalam suatu komunitas tidak ada yang berperilaku buang air besar sembarangan (BABS) yang berpotensi menyebarkan penyakit. Stop buang air besar sembarangan merupakan kegiatan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), dengan metode pendekatan memanfaatkan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong perilaku lebih higienis dan saniter dengan pemicuan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, ketersediaan air bersih dan peranan tenaga kesehatan terhadap perilaku stop buang air besar sembarangan di Desa Songan B.*

*Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan silang atau cross-sectional. Sampel dipilih secara random dari kepala keluarga atau ibu dengan keterwakilan sebanyak 150 kepala keluarga atau ibu. Data kuantitatif dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Analisis menggunakan uji Chi Square dan Regresi Logistik berganda dengan derajat kepercayaan 95%,  $p = 0,05$ .*

*Hasil menunjukkan  $p = 0,000 < 0,05$  ada hubungan signifikan tingkat pengetahuan dengan perilaku Stop BABS,  $p = 0,000 < 0,05$  ada hubungan signifikan ketersediaan air bersih dengan perilaku Stop BABS dan  $p = 0,001 < 0,05$  ada hubungan signifikan peranan tenaga kesehatan terhadap perilaku stop buang air besar sembarangan. Hubungan yang paling dominan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat adalah ketersediaan air bersih P-Value  $0,000 < 0,05$  terhadap perilaku Stop BABS dengan Exp. B 24,823.*

*Meningkatkan pemicuan, penyuluhan ataupun sosialisasi tentang arisan jamban dan membuat peta setiap dusun masyarakat yang masih BAB sembarangan dan yang sudah BAB di jamban yang ada di wilayah Desa Songan B.*

**Kata kunci:** *Buang Air Besar Sembarangan, Pemberdayaan masyarakat, Perilaku, Pengetahuan*

## **ABSTRACT**

*Stop open defecation refers to a situation where every person or individual in a community refrains from engaging in open defecation, which has the potential to spread disease. The Community-Based Total Sanitation (STBM) program implements Stop open defecation as an activity, using a method that empowers the community to encourage more hygienic and sanitary behavior through triggers. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, availability of clean water, and the role of health workers to stop open defecation behavior in Songan B Village.*

*This type of research uses quantitative research, with the approach used in this study being a cross-sectional approach. Samples were randomly selected from family heads or mothers with a representation of 150 family heads or mothers. It analyzes the quantitative data using univariate, bivariate, and multivariate methods. The analysis employed the chi square test and multiple logistic regression at a 95% confidence level, with a significance level of  $p = 0.05$ .*

*The results showed that  $p = 0.000 < 0.05$  there is a significant relationship between the level of knowledge and the behavior of stopping open defecation;  $p = 0.000 < 0.05$  there is a significant relationship between the availability of clean water and the behavior of stopping open defecation; and  $p = 0.001 < 0.05$  there was a significant relationship between the role of health workers and the behavior of stopping open defecation. The most dominant relationship of the three independent variables to the dependent variable is the availability of clean water ( $P$ -value  $0.000 < 0.05$ ) on SBS behavior with Exp. B 24,823.*

*Increase triggering, counseling or socialization about arisan jamban and make a map of each hamlet of people who still defecate carelessly and who have defecated in latrines in the Songan B Village area.*

**Keywords:** *open defecation, community empowerment, behavior, knowledge*